

**USAHA PENCAPAIAN *THE AMERICAN DREAM* MENGAKIBATKAN IRONI
DALAM NOVEL *AN AMERICAN DREAM* KARYA NORMAN MAILER**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

UTAMI DEWI

NIM: 98113105



**FAKULTAS SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul

**USAHA PENCAPAIAN *THE AMERICAN DREAM* MENGAKIBATKAN IRONI
DALAM NOVEL *AN AMERICAN DREAM* KARYA NORMAN MAILER**


Oleh

Utami Dewi
Nim: 98113105

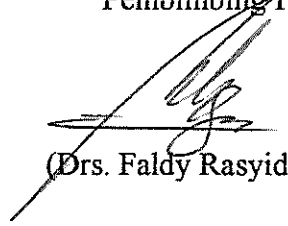
disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:


Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

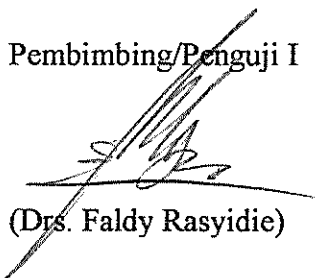

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**USAHA PENCAPAIAN *THE AMERICAN DREAM* MENGAKIBATKAN
IRONI DALAM NOVEL *AN AMERICAN DREAM* KARYA
NORMAN MAILER**

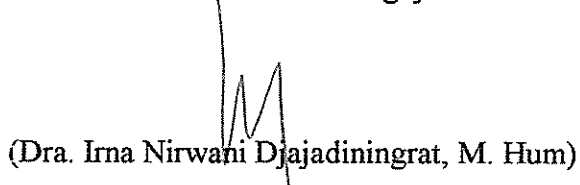
telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 05 bulan Agustus, tahun 2002 di
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji I



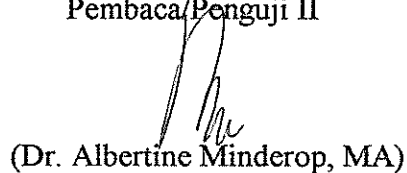
(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia/Penguji



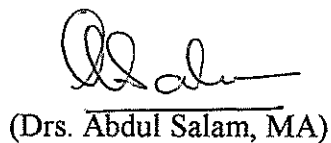
(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M. Hum)

Pembaca/Penguji II



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Sekretaris Panitia/Penguji

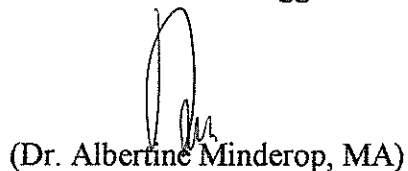


(Drs. Abdul Salam, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dra. Inny C Haryono, MA)

FAKULTAS SASTRA

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**USAHA PENCAPAIAN *THE AMERICAN DREAM* MENGAKIBATKAN
IRONI**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine Minderop, M.A, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 5 Agustus 2002.

Utami Dewi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkah, karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi. Dalam penyajian penulisan ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang serta pendekatan sosiologi sastra dengan menggunakan konsep *the American Dream*.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan, namun penulis percaya bahwa setelah kesulitan maka akan ada kemudahan sehingga penulis menerima dan menghadapinya sebagai suatu kewajiban untuk hasil maksimal yang ingin dicapai.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan seikhlas-ikhlasnya serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat dan yang tercinta Mama, Ayah, Ibu, dan Bapak yang telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan, dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan ini dengan sebaik-baiknya, skripsi ini merupakan persembahan kecil yang dapat penulis berikan.
2. Yang terhormat, Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku dosen pembaca dan juga ketua jurusan Sastra Inggris Darma Persada, yang selama ini telah banyak

pula memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya guna membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Dhani, mbak Esti dan bule Warti yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis
5. Chie dan Desi, sahabat-sahabat terbaik dan setiaku yang selalu ada di saat dibutuhkan untuk membantu dan memberikan saran dalam menjalani sulitnya berbagai rintangan selama kita kuliah dan saat-saat dalam penyusunan skripsi. Semoga kita berhasil .
6. Rahma, Ria, Susan, Lala, Niken, sahabat-sahabat terbaik dan setiaku. Terima kasih atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Hari-hari bersama kalian dan apa yang pernah kita alami bersama adalah hari-hari takkan terlupakan dan menjadi kenangan yang manis dalam hidupku.
7. Ira dan Iren atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Thanks banget yach Ra atas pinjaman *electric dictionary* nya.
8. AQ yang telah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaanku yang kadang-kadang sulit dimengerti.
9. Laptopku yang paling setia menemani dan membantu memperlancar dalam penyusunan tugas berat ini.
10. Pihak perpustakaan Darma Persada dan KWA yang sudah memberikan pinjaman bukunya, serta semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, 2002

Atas nama penulis,
Utami Dewi

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	10
I. Sistematika Penyajian.....	10
BAB II TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG “AKUAN SERTAAN”.....	12
A. Sekilas tentang Sudut Pandang “Akuan Sertaan”.....	12
B. Analisis Perwatakan Tokoh.....	14
1. Perwatakan tokoh Rojack.....	15
2. Perwatakan tokoh Deborah.....	22
3. Perwatakan tokoh Barney.....	23
C. Analisis Latar.....	25
1. Latar Fisik.....	25
2. Latar Sosial.....	27
3. Latar Spiritual.....	29
D. Rangkuman.....	29
BAB III TELAAH NOVEL MELALUI KONSEP <i>THE AMERICAN DREAM</i>.....	31
A. Sekilas tentang Teori Sosiologi Sastra.....	31
B. <i>The American Dream</i>	31
1. Analisis <i>Gold</i>	32
2. Analisis <i>Glory</i>	34
3. Analisis <i>Gospel</i>	36
C. Rangkuman.....	38
BAB IV USAHA PENCAPAIAN <i>THE AMERICAN DREAM</i> MENGAKIBATKAN IRONI.....	39
A. Usaha pencapaian <i>the American Dream</i> pada tokoh Stephen Richard Rojack.....	39
1. Pencarian <i>gold, glory, gospel</i> dan hubungannya dengan hasil analisis perwatakan.....	39

2. Pencarian <i>gold, glory, gospel</i> dan hubungannya dengan hasil analisis latar.....	41
B. Usaha Pencapaian <i>the American Dream</i> mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack.....	42
1. Hubungan antara ironi dengan hasil analisis perwatakan.....	42
2. Hubungan antara ironi dengan hasil analisis Latar.....	46
C. Rangkuman.....	48
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan Penelitian.....	49
B. <i>Summary of Thesis</i>	50
 LAMPIRAN: RINGKASAN CERITA	
ABSTRAK	
DAFTAR PUSTAKA	
SKEMA	
BIOGRAFI PENGARANG	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel *An American Dream* merupakan novel yang di tulis oleh Norman Mailer. Mailer termasuk salah satu penulis ternama di Amerika. Ia lahir pada tanggal 31 Januari 1923 di Long Branch, New Jersey. Ia lulus dari Universitas Harvard dan ia sangat tertarik pada bidang tulis menulis. Ia banyak mendapatkan penghargaan *Pulitzer Prize* dan *The National Book Award*. Novel pertamanya adalah *A Transit to Narcissus* dan *The Naked and The Death* (1948). Novel-novel lainnya adalah *Barbary Shore* (1951), *The Deer Park* (1955), *An American Dream* (1965), *Why Are We in Vietnam* (1967). Selain menulis novel ia juga menulis esai dan cerita non fiksi diantaranya adalah *Advertisements for MySelf*, *Executioner's Song* (1979), *Ancient Evenings* (1983), *Marilyn* (1973). Novel *An American Dream* merupakan salah satu novelnya yang terlaris dan dalam penulisannya sendiri, Norman Mailer membutuhkan waktu delapan bulan.¹

Novel *An American Dream* menceritakan seorang tokoh yang bernama Stephen Richard Rojack. Ia adalah seorang veteran perang, seorang anggota dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat, seorang profesor di universitas yang berada di New York namun ia juga seorang pembunuh. Ia mempunyai seorang istri yang bernama Deborah, ia adalah seorang pewaris dari seorang jutawan yang bernama Barney Kelly yang mempunyai kekuatan yang sangat besar. Rojack pada awalnya adalah orang yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dimilikinya dan orang yang merasa dirinya tidak berarti di dalam lingkungannya sehingga ia selalu berusaha mencari kekayaan, kehormatan dan selalu memimpikan keberhasilan dan kehormatan atau dengan kata lain ia menginginkan kehidupan yang paling berkelas

¹Jerome Stern, *The Encyclopedia Americana International Edition*, vol 18, (Amerika: Grolier Incorporated, 1985) hal. 124.

atau bermartabat di dalam kehidupan masyarakat Amerika. Untuk memperoleh mimpinya tersebut ia menempuh berbagai cara yaitu salah satunya adalah dengan menikahi Deborah karena dengan begitu ia akan menjadi seorang yang berpengaruh di kotanya. Rojack memanfaatkan pengaruh serta kekayaan Deborah untuk kepentingan dirinya memperoleh kekayaan, kehormatan serta keberhasilan yang selalu ia dambakan. Terbukti dengan terpilih dirinya menjadi anggota dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat ketika usianya masih muda sehingga ia mendapat sorotan dari masyarakat. Untuk memperoleh kekayaan, kehormatan, dan keberhasilan ia tega membunuh Deborah dengan cara yang sadis yaitu dengan cara mencekiknya dan setelah itu ia melempar Deborah dari lantai sepuluh. Rojack tidak mengakui bahwa ia telah membunuh istrinya, sehingga ia menutup-nutupi kesalahannya tersebut dengan mengatakan bahwa Deborah bunuh diri dengan cara melompat dari lantai sepuluh. Rojack berselingkuh dengan Ruta dan setelah kematian Deborah ia menyukai seorang wanita *night club* bernama Cherry. Ia juga berusaha menaklukkan kekuatan Barney Kelly. Usahnya untuk memperoleh *the American Dream* tercapai dengan cara memanfaatkan Deborah untuk mencapai keinginannya tersebut.

Rojack adalah orang yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dimilikinya dan ia merasa dirinya tidak berarti di dalam lingkungannya sehingga ia berusaha untuk memperoleh kekayaan, kehormatan, keberhasilan, atau dengan kata lain ia menginginkan kehidupan yang bermartabat di dalam kehidupan masyarakat Amerika. Ia menghalalkan berbagai cara untuk memperoleh kekayaan, keberhasilan dan kehormatan, sehingga ia mengalami ironi di dalam hidupnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah: usaha tokoh Stephen Richard Rojack untuk mencapai *the American Dream* atau kehidupan yang bermartabat di dalam kehidupan masyarakat Amerika, sehingga ia mengalami ironi di dalam kehidupannya. Asumsi penulis, tema novel ini adalah

usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian pada telaah usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yakni: sudut pandang, perwatakan, latar dan tema. Melalui pendekatan sosiologi sastra menggunakan konsep *the American Dream*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah berikut.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar?
2. Apakah melalui sosiologi sastra dengan konsep *the American Dream* dapat diperlihatkan usaha tokoh Stephen Richard Rojack dalam mencapai *the American Dream*?
3. Apakah usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar yang dipadukan dengan konsep *the American Dream*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, skripsi ini bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Menganalisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang
2. Memperlihatkan adanya usaha pada tokoh Stephen Richard Rojack dalam mencapai *the American Dream* melalui konsep *the American Dream*.
3. Menelaah usaha pencapaian *the American Dream* mengakibatkan ironi pada tokoh Stephen Richard Rojack dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar yang dipadukan dengan konsep *the American Dream*.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan sertaan”, perwatakan tokoh, latar dan tema. Melalui sosiologi sastra diawali dengan apa yang dimaksud sosiologi sastra dengan konsep *the American Dream*.

1. Pendekatan Intrinsik
 - a. Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view*, menyaran pada sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan

ceritanya.² Sudut pandang juga mengandung arti suatu posisi dimana peristiwa diceritakan.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sudut pandang persona pertama "akuan sertaan". Sudut pandang akuan sertaan adalah pencerita selaku tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya "aku". Pencerita "akuan sertaan" menggunakan "aku" sebagai tokoh utama. Ia menceritakan segala-galanya mengenai dirinya, pengalaman, pandangan, keyakinan dan lain-lain. Nuansa lebih subyektif dan pembaca seakan-akan dibawa oleh si pencerita mengikuti apa yang dialami dan apa yang diyakininya.⁴

b. Perwatakan

Perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh dan lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Perwatakan juga menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu pada sebuah cerita. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Perwatakan juga menyaran pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan, dan sebagai sikap ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian *character* dapat berarti "pelaku cerita" dan dapat pula berarti perwatakan. Antara seorang tokoh dan perwatakan yang di milikinya memang, merupakan suatu kepaduan yang utuh.⁵

² Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 248.

³ Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori Sudut Pandang, Teknik Pencerita, dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Unsada, 1999) hal. 3.

⁴ *Ibid.*, hal. 12.

⁵ Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 165.

c. Latar

Latar adalah ruang lingkup, tempat dan waktu kejadian peristiwa-peristiwa dalam satu jalan cerita. Pengertian atau batasan latar mengacu kepada pengertian tempat, hubungan waktu dan hubungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan yang cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi. Latar dapat dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial adalah menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku hubungan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah fiksi.⁶ Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial.⁷

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita atau dengan kata lain tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam karyanya, baik itu berupa masalah kehidupan ini ataupun komentarnya dalam kehidupan ini.⁸ Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik dan situasi tertentu.⁹

⁶ *Ibid.*, hal. 216 - 233.

⁷ Minderop, *Op.Cit.*, hal. 31.

⁸ Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta: Gramedia, 1996) hal. 56.

⁹ Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 68.

d. Ironi

Ironi sebenarnya banyak kita temukan di dalam puisi, tetapi ironi juga dapat mendukung tema. Ironi adalah pertentangan atau ketidaksesuaian antara yang tampak dengan kejadian sesungguhnya: “*The term irony refers to a contrast or discrepancy between appearance and reality. This discrepancy can take on a number of different forms.*”¹⁰

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Sekilas Mengenai Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia¹¹. Sosiologi sastra juga merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Dengan demikian novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan dunia sosial: hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik-yang juga menjadi urusan sosiologi. Analisis sosiologi sastra pada novel yaitu dengan cara menyusup menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya.¹²

¹⁰ Pickering dan Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmillan Publishing Co, 1981), hal. 131.

¹¹ Albertine Minderop, *Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra*, (Jakarta: Unsada, 2000), hal. 1.

¹² Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984), hal. 6 *et Seq.*

b. *The American Dream*

Pencerminan konsep *the American Dream* berangkat dari mitologi dan latar belakang sejarah yang memberi warna pada nilai – nilai budaya Amerika. Lahirnya istilah *the American Dream* bertolak dari mitologi cita – cita Edenic masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang – orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin, dan hidup dalam penderitaan. *The American Dream* merupakan cita-cita seluruh orang Amerika.¹³ *The American Dream* adalah suatu impian yang sama tuanya dengan penemuan benua Amerika itu sendiri: *The Dream of America as a land of plenty as old as the discovery of America itself*.¹⁴ Konsep *the American Dream* mencakup unsur – unsur *gold, glory, dan gospel*. Pada awalnya istilah ini mengacu pada upaya meraih *gold, glory, gospel*, namun seiring dengan perjalanan waktu impian tersebut berkembang tidak hanya menjadi kaya, tetapi memimpikan akan keberhasilan, kehormatan dan kekuasaan.¹⁵

unsur – unsur *the American Dream* adalah:

1) Konsep *Gold*

Pengertian *gold* tidak secara harafiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam melimpah. Pelayaran pertama Columbus yang mengamati penduduk Amerika yang menggunakan emas di hidung mereka dan kalung mutiara. Sejak itu para pendatang ke benua Amerika termotivasi oleh perburuan emas. Dalam hal ini pengertian emas bisa identik dengan harta dan kekayaan berupa uang.¹⁶ Bagi mereka yang miskin *the American*

¹³ Minderop, *Op. Cit.*, hal. 24 *et Seq.*

¹⁴ Jane L Ssheiber and Robert Elliot, *In Search of The American Dream*, (California: New American Library, 1974), hal. 1.

¹⁵ Minderop, *Op. Cit.*, hal. 31 *et Seq.*

¹⁶ *Ibid*, hal. 34

Dream merupakan impian menjadi kaya, sedangkan bagi mereka yang sudah kaya, *the American Dream* berarti ingin menjadi lebih kaya lagi: *There were a thousand varieties of finite dreams within the encompassing dream. Many of the poor came dreaming to be rich, many of the rich, dreaming to be richer.*¹⁷

2) Konsep *Glory*

Merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain: *..., when he shall make us a praise and glory, that men shall be as a city upon hill, the eyes of all people are upon us.*¹⁸

3) Konsep *Gospel*

Konsep *gospel*, pada awalnya berarti penyebaran agama Kristen, selanjutnya pengertian *gospel* dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan.¹⁹ *A Christian should follow his occupation with industry...It seems a man slothful in business, is not a man serving the Lord. By slothfulness men bring upon themselves, what? but poverty, but misery, but all sorts of confusion...in the other side, a man by diligence in his business, what may he not come to? A diligent man is very rarely indigent man.*²⁰

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *An American Dream* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan, yaitu metode mengumpulkan dan pengorganisasian data melalui perpustakaan dengan

¹⁷ Frederick Gentles and Melvin Steinfield, *Dream on America*, (NewYork: Random House, 1971), hal. 366.

¹⁸ Scheiber, *Op. Cit.*, hal. 47.

¹⁹ Minderop, *Op. Cit.*, hal. 39

²⁰ Moses Richin, *The American Gospel of Success* (Chicago: Quarangle Books), hal. 25 *et Seq.*

membaca buku-buku. Penelitian bersifat interpretatif yakni menginterpretasi teks dan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya novel, baik itu yang berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya sastra Inggris dan peminat atau pembaca novel agar dapat mengetahui pesan yang disampaikan pengarang melalui karyanya, sehingga pandangan dan apresiasi kita terhadap sastra semakin berkembang luas.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang “akuan sertaan”.

BAB III TELAAH NOVEL MELALUI KONSEP *THE AMERICAN DREAM*

Pada bab ini penulis akan menganalisis novel *An American Dream* melalui sosiologi sastra dengan konsep *the American Dream* berupa pencarian *gold*, *glory*, dan *gospel*.

BAB IV USAHA PENCAPAIAN *THE AMERICAN DREAM* MENGAKIBATKAN IRONI

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema dengan menggabungkan hasil analisis sastra dan sosiologi sastra seperti analisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang dan analisis *the American Dream*

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan *Summary of The Thesis*

LAMPIRAN: RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS